

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat tidak perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Secara rinci, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar adalah suatu proses efektif dari berbagai segi yang di dalamnya saling mempengaruhi satu sama lain yang menghasilkan perubahan pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
2. Metode *mind mapping* atau peta pikiran adalah salah satu strategi pembelajaran aktif dan kreatif dalam meningkatkan keaktifan proses kegiatan belajar mengajar.
3. Metode konvensional adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru secara lisan dalam bentuk interaksi melalui penerangan yang menekankan pada pemberitahuan satu arah dari guru kepada siswa sehingga cenderung menempatkan siswa dalam posisi yang pasif yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa.
4. Salah satu metode dalam *active learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dengan

menggunakan metode *mind mapping*, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bergairah.

5. Dari uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hasil belajar siswa dengan metode *mind mapping* lebih kecil dengan metode konvensional.
6. Diterimanya hipotesis penelitian ini terjadi karena beberapa faktor pendukung, diantaranya adalah suasana pembelajaran yang mendukung menjadi lingkungan belajar, lamanya pertemuan proses belajar mengajar dengan metode, dan kondisi siswa saat di kelas, pola asuh orang tua yang kurang baik, motivasi belajar yang masih rendah, disiplin belajar yang kurang baik, metode mengajar yang kurang variatif untuk meningkatkan motivasi belajar. Faktor tersebut yang aplikatis terhadap materi pembelajaran membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran.

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil penelitian ini diantaranya:

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa ketika menggunakan metode *mind mapping* dibandingkan metode konvensional. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa pembelajaran dengan pendekatan strategi belajar *active learning* tidak hanya

menggunakan metode *mind mapping*, namun masih terdapat beberapa metode lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode *mind mapping* merupakan salah satu metode dalam *active learning* yang membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam kerjasama individu dan kelompok pada mata pelajaran memproses perjalanan bisnis standar kompetensi menyusun laporan daftar perjalanan bisnis. Hal ini terjadi karena suasana yang menyenangkan dan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Penggunaan metode *mind mapping* berimplikasi kepada guru. Dengan menerapkan metode ini, guru dapat membangkitkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Metode *mind mapping* bukan satu-satunya metode pembelajaran yang menyenangkan yang dapat lebih memotivasi siswa, sehingga masih diperlukan penelitian terhadap metode pembelajaran. Dalam praktik pelaksanaan metode *mind mapping*, terlihat masih ada beberapa siswa yang menyukai metode konvensional.
5. Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode *mind mapping*, tetapi juga masih ada pengaruh dari faktor lainnya seperti pola asuh orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dan metode mengajar lain.

### C. Saran

Pada penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah bagi guru administrasi perkantoran, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada standar kompetensi menyusun laporan daftar perjalanan bisnis di kelas.

Bagi pengajar bidang studi lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini.

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pelatihan tentang metode mengajar/ pembelajaran, atau sekedar penyegaran ingatan melalui pelatihan sederhana lewat hasil karya siswa metode *mind mapping*.

Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran karena suasana pembelajaran bersifat menyenangkan dan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.